

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ATTENTION RELEVANCE
CONVIENCE SATISFACTION (ARCS) DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIST DI MTS YPP GUPPI
PISANG BARU WAY KANAN**



Skripsi

RINI HANIPAH

NPM. 1711010281

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1442 H/ 2021

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ATTENTION RELEVANCE
CONVIENCE SATISFACTION (ARCS) DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIST DI MTS YPP GUPPI
PISANG BARU WAY KANAN**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

RINI HANIPAH

NPM. 1711010281

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Drs. Sa'idy M. Ag

Pembimbing II: Agus Susanti M.Pd.I



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H/ 2021 M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan penelitian mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dikelas VII MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. Penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *attention relevance confidence satisfaction* dengan materi toleransi dan istiqomah. Oleh karena itu penelitian ini ditetapkan. Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model pembelajaran ARCS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan siswa kelas VII MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan.

Penelitian ini menggunakan Teknik penelitian observasi, wawancara, dokumentasi beserta angket atau kuesioner data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru pengampu mata pelajaran al-qur'an hadist di sekolah MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan, data sekundernya itu sendiri diperoleh dari dokumen yang berupa kurikulum, daftar nilai siswa dan RPP dan peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data metode angket berstruktur berisi pertanyaan yang disertai pilihan jawaban.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction (ARCS)* dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas VII MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan, hal ini dapat dilihat pada siklus I yaitu 67,33 % dari peserta didik termotivasi kemudian meningkat di siklus II menjadi 83,45%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction (ARCS)* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik maupun hasil belajar peserta didik. *attention, relevance, confidence, dan satisfaction (ARCS)* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik maupun hasil belajar peserta didik.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rini Hanipah
NPM : 1711010281
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Model Pembelajaran Attention Relevance Convience Satisfaction Dalam Meningkatkan Motivivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Gadist Di Mts Ypp Guppi Pisang Baru Way Kanan"** adalah benar-benar merupakan hasil karya susun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk disebut dalam footnote atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penysun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2021

Penulis

Rini Hanipah

NPM.1711010281



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: JL. Letkol H Endro Suratmin, Sukrame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260 Fax: 780422

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
ATTENTION RELEVANCE CONVICIENCE
SATISFACTION (ARCS) DALAM MENINGKAT-
KAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTS YPP
GUPPI PISANG BARU WAY KANAN**

Nama : Rini Hanipah

NPM : 1711010281

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Saiddy M. Ag

NIP. 196603101994031007

Agus Susanti M. Pd. I

NIDN. 2019088901

Ketua Jurusan

Drs. Saiddy M. Ag

NIP. 196603101994031007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H Endro Suratmin, Sukrame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260 Fax: 780422

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI MODEL PEBELAJARAN ATTENTION RELEVANCE CONVDIENCE SATISFACTION (ARCS) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTS YPP GUPPI PISANG BARU WAY KANAN**, disusun oleh **RINI HANIPAH NPM 1711010281**, jurusan: Pendidikan agama islam, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : kamis/08 april 2021

TIM MUNAQASYAH

Ketua

: Dr. Jamal Fakri M.Ag

(.....)

Sekretaris

: Fitriani. Sq., M.Pd.I

(.....)

Penguji utama

: Farida Skom, Mmsi

(.....)

Penguji pendamping I : Drs. Sa'idy M.Ag

(.....)

Penguji Pendamping II: Agus Susanti M.Pd

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. Nirva Dianana, M.Pd

NIP.196408281988032002

MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ
مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

Artinya : Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan ; “Sungguh Kita Semua ini milik Allah SWT dan sungguh kepada-Nyal ah kita Kembali” sabar bukan hal yang musthil untuk dimiliki oleh semua mukmin, ketikaditimpa suatu ujian yang kadang kita menyalahkan diri sendiri atau bahkan menyalahkan takdir. Ingatlah bahwa segala ujian pasti ada hikmah didalamnya.

(Q.S Al-Baqarah :155-156)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung;Dipenorogo, 2013) h. 18

PERSEMBAHAN

Dengan Penuh rasa syukur saya mengucapkan alhamdulillahirabbil'alamiin kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan ridhoNya , seingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Muhamammad SAW.

Sebagai ungkapan terimakasih yang mendalam saya persembahkan karya tulis ini kepada orang terimakasih orang yang sangat berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu:

1. Kedua Orang Tua saya tercinta: Bapak Nasihin dan Ibu Siti Farida,terimakasih atas segala curahan cinta dan kasih sayangnya, Do'a Nasihat yang tiada henti-hentinya selalu beliau berikan kepada putra putri Tercintanya.
2. Adik-adik tersayang Agus Irawan,Muhammad hafiz Gufron yang selalu memberikan dukungan, semangat serta motivasi untuk mewujudkan cita-cita saya.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rini Hanipah dilahirkan pada 19 Agustus 1999 di Dusun Sritanjung I, kampung Pisang Baru , kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung, anak pertama dari pasangan ayah bernama Nasihindan Ibu bernama Siti Farida. Penulis memiliki adik yang bernama Agus Irawan dan Muhamammad Hafidz Gufron.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah TK Al -Istiqomah pada tahun 2005 penulis melanjutkan Pendidikan di SD 01 Pisang Baru pada tahun 2006 -2011 penulis melanjutkan Pendidikan di MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan pada tahun 2011-2013 penulis melanjutkan Pendidikan di SMA N 01 2013-2017 Bumi Agung Pada tahun dan kemudian penulis pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan keguruan prodi Pendidikan agama islam (PAI) Melalui jalur tes UMPTKIN.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat- NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan yang diharapkan. Sholawat seiring dalam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Yang selalu kita nantikan disyafaat nya kelak.

Skripsi yang penulis angkat berjudul "implementasi model pembelajaran Attention relevance convidence satisfaction dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di mts ypp guppy pisang baru way kanan merupakan tugas akhir studi untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan penyampaian terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr Nirvana Diana M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Radem Intan Lampung
2. Drs Sa'idy M.Ag selaku ketua prodi dan Farida, Skom.MMSi selaku sekretaris prodi Pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Drs. Sai'idy M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan Agus Susanti M,Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dengan ikhlas dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Syahroni S.Pd selaku kepala sekolah di MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
5. Staf di MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan yang banyak membantu dan membimbing penulis selama melaksanakan penelitian.
6. Semua pihak yang membantu terselesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terimakasih dan pemuja, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, saran dan kritik yang membangun sangat membantu untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Bandar Lampung. Januari 2021

Rini Hanipah
NPM.1711010281

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Peneliti.....	7
H. Penelitian Yang Relevan	7
I. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Model Pembelajaran	10
1. Model Pembelajaran Arcs	10
2. Komponen-Komponen Model Arcs	11
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Arcs	12
B. Motivasi Belajar.....	14
1. Pengertian Motivasi Belajar	14
2. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	15
3. Macam-Macam Motivasi	16
4. Factor-faktor yang mempengaruhi motivasi.....	17
5. Upaya Dalam Motivasi Belajar	18
6. Indikator Motivasi Belajar.....	19
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.....	19
1. Pengertian Al-Qur'an Hadist	19
2. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	21
D. Kerangka Berfikir	21
E. Hipotesis Tindakan	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Jenis Penelitian	23
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
1. Pendekatan penelitian.	24
2. Jenis penelitian.....	24
C. Desain Penelitian.....	24
D. Subject Penelitian.....	25
E. Setting penelitian.....	26
F. Data dan sumber data	27
G. Analisis pengumpulan data.	28
H. Pengecekan keabsahan data.....	29

I. Indikator keberhasilan penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas.....	35
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Lampiran

Lampiran	
Lampiran 1 Latar Belakang Objek Penelitian	
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa	
Lampiran 3 Rpp Siklus I	
Lampiran 4 Rpp Siklus II	
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen	
Lampiran 6 Wawancara Kepala Sekolah Dan Guru Mata Pelajaran	
Lampiran 7 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	
Lampiran 8 Angket Motivasi Belajar	
Lampiran 9 Kisi-Kisi Dokumentasi	
Lampiran 10 Catatan Lapangan Siklus 1 Pertemuan Ke 1	
Lampiran 11 Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Ke 2	
Lampiran 12 Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan Ke 1	
Lampiran 13 Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan Ke 2	
Lampiran 14 Hasil Angket Pra Siklus	
Lampiran 15 Hasil Angket Siklus I	
Lampiran 16 Hasil Angket Siklus II	
Lampiran 17 Absensi Peserta Didik	
Lampiran 18 Surat Pra Penelitian	
Lampiran 19 Surat Jawaban Pra Penelitian	
Lampiran 20 Surat Permohonan Penelitian	
Lampiran 21 Surat Jawaban Permohonan Penelitian	
Lampiran 22 Lampiran Gambar	

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus	5
1.2 Kriteria Jawaban Angket Positif dan Negatif	29
1.3 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik	29
1.4 Rata-Rata Penilaian Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Model Pembelajaran Attention Relevance Conviction Satisfaction Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Tahun Ajaran 2021	39

Daftar Gambar

Gambar

1.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	21
1.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	22
1.3 Grafik Rekapitulasi Indicator Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mts Ypp Gupi Pisang Bau Way Kanan.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini, adapun judul yang dimaksudkan adalah **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ATTENTION RELEVANCE CONFIDENCE SATISFACTION (ARCS) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS YPP GUPPI PISANG BARU WAY KANAN**. Adapun uraian pengertian yang terdapat dalam judul Skripsi ini yaitu, sebagai berikut :

1. Implementasi adalah : kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai kegiatan tersebut. Implementasi hanya dapat dilakukan jika terdapat sebuah rencana. Hasil implementasi akan maksimal jika perencanaan dilaksanakan sebelumnya.¹
2. Model Pembelajaran adalah : kerangka konseptual melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.²
3. Attention Relevance Confidence Satisfaction adalah Model ARCS merupakan *Model Attention Relevance Confidence Dan Satisfaction* (Perhatian), *Relevance* (Relevansi), *Confidence* (Percaya Diri) Dan *Satisfaction* (Kepuasan) Model pembelajaran ARCS merupakan model yang dikembangkan berdasarkan review tentang motivasi dengan tujuan mengaktifkan siswa belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung aspek motivasi sangat mempengaruhi hasil dari belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung aspek motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar.³
4. Motivasi Belajar
Kata motivasi berasal dari kata motif, diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi bisa dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan. Bahkan motif juga bisa diartikan sebagai suatu kondisi intern. (kesiapsiagaan) berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau sangat mendesak.⁴
5. Al-Qur'an Hadist
Al-Qur'an berasal dari kata qara'a yang bermakna kumpulan (aljamu) dan gabungan (al-adham) dan berasal dari kata qara'ah yang berarti kumpulan huruf dan kata yang satu sama lain tersusun dalam bacaan tartil. Manna khalik al qattan menguraikan bahwa para ulama menjejakkan bahwa pengertian alqur'an yaitu firman atau perkataan Allah swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang membacanya terhitung sebagai ibadah. Hadist sendiri memiliki makna secara etimologis hadist berarti jadid, baru, awan dari qadum, qarib, dekat, awan, dari ba'id, jauh, khabar, berita. Khabar diartikan sebagai sesuatu yang dibicarakan atau dipindahkan dari seseorang. Dalam terminologi muhaddistin hadist didefinisikan sebagai perkataan, perbuatan dan persetujuan, serta sifat yang disadarkan kepada Nabi SAW. Itu berarti tidak semua apa yang dikategorikan sebagai sebuah hadist adalah benar-benar dipastikan bersumber dari Nabi

¹Evaline, Hartini, *Teori pembelajaran dan pembelajaran* (Bogor :Ghalia Indonesia, 2015) h. 49

² Erni Maidiyah, Cut Zulisna Fonda, *Penerapan Model Pembelajaran Arcs Pada Materi Statistika Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Rsbj Banda Aceh*, Jurnal Peluang, Vol.1 No2, (April 2013), h.13

³ Ni Luh Widya Restuti, "Pengaruh Model Pembelajaran Arcs Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VI SDN 11 Sesetan Tahun Pelajaran 2014/2015", Jurnal PGSD Universitas Ganesa. Vol 3 No 4 (Tahun 2015) h. 3-6

⁴ Sardiman, *interaksi dan motivasi* (jakarta : radjawali pers ,2011) h. 74

Muhammad SAW, Sebab semuanya bersifat penyandaran. Apalagi periwayatannya leboh banyak bersifat ma'nawi dari pada lafzhi. Akibatnya, hadist rentang dengan distorsi, manipulasi dan pemalsuan. Itulah sebabnya dalam terminologi hadist ada hadist palsu, hadist lemah dan hadist munkar.

6. MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan

Merupakan suatu lembaga pendidikan dasar berbasis islam yang merupakan lembaga pendidikan islam formal yang berlokasi di dusun Sri Tanjung II Kampung Pisang Baru Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang pasti dialami oleh seluruh manusia, Pendidikan sama saja dengan suatu proses Belajar, belajar itu memiliki Makna suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap diri seseorang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karna adanya interaksi. Belajar bisa terjadi dimana saja dan kapan saja terutama di bangku sekolah atau di bangku pendidikan. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain dan tidak bukan dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan-perubahan tingkah laku kepada peserta didik interaksi yang terjadi selama belajar terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan materi atau pelajaran serta model dan metode pembelajaran.⁵

Ada empat langkah, tujuan pembelajaran, pra penilaian, prosedur pelajaran, evaluasi dan penilaian. Guru harus mampu menetapkan tujuan dan memberikan motivasi, fakta dan konsep serta prinsip dalam pembelajaran. Pendidik pun harus mampu mengetahui bagaimana cara memotivasi anak didiknya agar pembelajaran tidak terkesan membosankan dan menggunakan model-model atau metode-metode yang mampu merangsang siswa nya untuk lebih aktif dan mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh para pendidik. Dalam proses pembelajaran di perlukan ilmu mengajar atau disebut dengan didaktik yang berlaku dalam proses penyampaian pembelajaran. Kegiatan yang di maksud ialah kegiatan langsung yang timbul pergaulan guru dan peserta didiknya. Dengan kata lain guru tersebut harus mampu menarik minat, motivasi dan harus mampu mengaktifkan peserta didiknya. Maka karakteristik anak didiklah yang menjadi sasaran utama bagi pendidiknya. Dalam pasal 2 bab 17 dari buku didactica magna mengatakan bahwa pengajaran akan lebih mudah jika di ikuti langkah-langkah : jika pengajaran di awalai dengan jiwa yang benar atau niat yang sungguh-sungguh, diri peserta didik harus benar-benar siap menerima materi yang akan di sampaikan, pembelajaran di lakukan dari yang umum ke yang khusus, peserta didik tidak di bebani materi yang terlalu banyak, pembelajaran di lakukan secara berangsur-angsur dan maju secara perlahan⁶

Guru memiliki tanggung jawab yang cukup berat, tanggung jawab guru bukan hanya sebatas dinding sekolah tetapi juga diluar sekolah, pembinaan harus guru berikan bukan hanya sebatas kelompok tasi secara individual. Hal ini mau tidak mau harus guru lakukan karna untuk melihat perubahan sikap, tingkah laku peserta didiknya dalam kehidupan sehari-hari. Menjadi seorang guru merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia karna guru harus merelkan sebagian hidupnya untuk mengabdikan kepada negara.

Hal tersulit bagi seorang guru yaitu memiliki tanggung jawab untuk menceerdaskan anak didiknya, pribadi yang susila yang cakap adalah yang di harapkan oleh seorang peserta didik guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didiknya agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Menjadi guru harus mampu memberikan norma kepada anak didik agar tahu mana mana perbuatan yang baik, dan tidak baik.

Anak didik lebih banyak menilai apa yang guru tampilkan dalam pergaulan disekolah dan di masyarakat dari pada apa yang guru katakan, tetapi lebih baik perkataan maupun apa yang guru tampilkan,

⁵ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara 2014) h. 11

⁶ *Ibid* h. 31

keduanya memiliki penilaian tersendiri bagi peserta didik. Tugas guru sebagai profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, melatih anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan, tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan juga ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru berarti mengembangkan dan melatih keterampilan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Seorang pendidik pun harus mengetahui model atau metode apa yang cocok dengan pembelajaran al-qur'an hadist, pengertian dari model pembelajaran itu sendiri memiliki makna sebagai suatu bingkai dari metode atau suatu teknik/cara dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu proses yang terstruktur atau teratur yang telah dipersiapkan oleh seorang pendidik. Model pembelajaran dalam arti lain dikenal juga dengan desain dalam pembelajaran. Seorang pendidik atau pengajar sangatlah dituntut untuk mampu memahami dan memiliki suatu ke profesionalan dalam mengajar seperti halnya guru tersebut harus mampu menguasai materi apa yang akan disampaikan, dan memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi seperti menggunakan model atau metode yang cocok dalam suatu proses pembelajaran. Dengan keterampilan yang dimiliki guru tersebut guru mampu menyampaikan pembelajaran kepada peserta didiknya agar tidak terkesan monoton atau begitu-begitu saja.

Belajar hanya akan terjadi dalam dunia pendidikan, orang yang memiliki pendidikan akan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupannya. Didalam pembelajaran pasti memiliki nilai-nilai dan tujuan di setiap pembelajarannya, tugas guru harus mampu memberikan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa dan siswanya agar anak didik tersebut menjadi lebih termotivasi untuk belajar., Dengan motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil pembelajaran yang sangat maksimal.⁸

Pendidikan memiliki peran sangat besar bagi setiap manusia orang yang memiliki pendidikan akan lebih dihargai oleh manusia dihadapan manusia lainnya. Selain itu orang berpendidikan tinggi akan mendapatkan kedudukan atau derajat yang lebih tinggi di hadapan Allah SWT. Orang yang memiliki pendidikan memiliki keistimewaan tersendiri dihadapan Allah SWT.

Seperti dijelaskan dalam Al- Qur'an surah Al-mujadilah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : hai orang-orang beriman apabila dikatakan padamu "berlapanglah dalam majlis" maka lapangkanlah maka niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan "berdirilah kamu" maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang telah diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah ayat 11).⁹

Model pembelajaran dan motivasi memiliki kaitan yang cukup erat, belajar tanpa motivasi akan membuat pembelajaran terkesan monoton dan tidak menarik sedikitpun. Dengan motivasi siswa akan lebih bersemangat dan penuh ambisi untuk meraih nilai yang bagus dalam suatu proses pembelajaran yang telah berlangsung. Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Attention, Relevance Confidence* (ARCS). ARCS berarti pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan motivasi dan memfokuskan fikiran siswa pada pelajaran. Setelah itu diberikan sikap positif bahwa dengan belajar hidupnya akan lebih bermanfaat. Jika siswa telah diberi motivasi dan memiliki sikap yang positif bahwa pelajaran yang ia pelajari bermanfaat siswa akan lebih mudah menyerap pelajaran yang telah guru berikan dan dapat

⁷ Evaline, Hartini, *Teori pembelajaran dan pembelajaran* (Bogor :Ghalia Indonesia, 2015) h. 49

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Radjawali Pers, 2017) h. 15-17

⁹ Kementrian Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2013) h. 543

memecahkan masalah dalam pembelajaran.¹⁰ bahwa penerapan model pembelajaran ARCS dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa, ARCS adalah akronim dari bentuk sikap siswa yakni attention (perhatian), relevance (relevansi), confidence (percaya diri) dan satisfactions (kepuasan) jadi penulis berpendapat bahwa model pembelajaran ARCS adalah suatu bentuk pembelajaran yang lebih mengutamakan perhatian siswa, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pembelajaran siswa, menciptakan rasa percaya diri dari dalam diri siswa dan menimbulkan rasa puas dalam diri siswa. Model pembelajaran ini sangatlah menarik karna dikembangkan atas dasar teori-teori dan pengalaman siswa sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa secara optimal. Penilaian yang menyeluruh terhadap kemampuan-kemampuan yang lebih dari karakteristik siswa agar pembelajaran lebih efektif.

Motivasi belajar itu sendiri memiliki makna serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan melakukan sesuatu. Dan apabila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengeelakkan perasaan tidak suka. Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan belajar, yang memberikan arah pada kegiatan pembelajaran. Sehingga tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

Indikator-indikator dalam memotivasi belajar siswa Adapun indikatornya yaitu :

- a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam lingkungan belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.¹¹

Berdasarkan uraian diatas untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh factor luar yang mendorong tumbuhnya motivasi belajar yang tinggi. Selain itu ada factor juga dari dirinya sendiri.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan pedoman hidup bagi manusia, al-quran memiliki banyak fungsi terutama bagi kehidupan manusia. Dengan mengetahui fungsi dari pembelajaran Al-Qur'an hadist itu sendiri seorang guru, terutama guru al-qur'an hadist sangat perlu memahami bagaimana cara memegang kendali dalam proses pembelajaran, guru harus mampu jadi pendidik bagi anak-anaknya di dalam ataupun diluar sekolah. Guru dituntut harus siap sebagai transefer ilmu dan mediator bagi peserta didiknya. Guru pun harus mengetahui langkah-langkah untuk mengubah perilaku peserta didik kearah lebih baik lagi, mengarahkan peserta didik untuk paham berperilaku, berbicara, bersikap sopan dan santun sesuai ajaran yang telah di ajarkan Al-Qur'an dan hadist. ¹²Dengan hal tersebut sebagai peneliti akan mencoba mengobservasi dengan judul skripsi '*implementasi model pembelajaran attention relevance confidence satisfaction Terhadap Motivasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan Di Pisang Baru Way Kanan*'.

Berdasarkan data awal pra survey yang dilakukan di MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan way kanan : saat melakukan kunjungan secara langsung peneliti melihat proses pembelajaran siswa masih terlihat tidak semangat dalam belajar bahkan terlihat malas, menurut peneliti guru tersebut sudah mengusahakan mengajar dengan cukup baik tapi mereka kurang merespond dengan baik, selain itu bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik yang semakin menegaskan bahwa siswa tersebut kurang termotivasi dalam belajar dapat dilihat di tabel bawah ini yang menunjukan siswa kurang termotivasi dalam belajar menurut keterangan bapak rozikin selaku guru mata pelajaran al-qur'an hadist mengemukakan bahwa dalam

¹⁰ Siti masfuah, *pictorial riddle melalui pembelajaran Attention, relevance, confidence, satisfaction (ARCS) untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan motivasi berprestasi siswa*. (januari-juni 2016) h.16

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) h. 23

¹² *Ibid* h. 19

proses belajar mengajar permasalahan yang sering dijumpai yaitu anak-anak sering merasabosan, mengantuk dan sering bermain sendiri dibelakang dan kurang dalam mendengarkan penjelasan guru, sehingga mereka kurang bisa memahami penjelasan mata pelajaran al-qur'an hadist. Pemerolehan hasil belajar sebagian peserta didiknya pun terbilang rendah dan belum mencapai KKM yang dibuktikan dengan hasil belajar ulangan harian peserta didik di MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan way kanan :

Tabel 1.1
Angket Motivasi belajar

No	Motivasi Belajar	SS	S	TS	STS	Nilai	Persentase	Kategori
1	Hasrat dan keinginan berhasil	2	2	4	16	55	55%	Kurang
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.	2	2	4	14	56	56%	Kurang
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	3	5	4	12	62	62%	Sedang
4	Adanya penghargaan dalam belajar.	2	1	8	13	54	54%	Kurang
5	Adanya kegiatan yang menarik kedalam lingkungan belajar.	2	2	10	10	62	62%	Sedang
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2	2	4	16	55	55%	Kurang

Sumber data: Hasil angket motivasi belajar siswa kelas VII MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan

Dari diatas menunjukan indicator hasil motivasi belajar dari adanya hasrat ingin berhasil belajar 55%, adanya dorongan belajar 56%, adanya penghargaan dalam belajar 62%, adanya harapan dan cita-cita masa depan 62%, adanya penghargaan dalam belajar 54%, adanya kegiatan yang menarik dalam lingkungan belajar 62%, adanya lingkungan belajar yang kondusif 55%. menggunakan metode pembelajaran Yang baik.

Menurut keterangan guru mata pelajaran dan siswa ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar baik. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilaksanakan di MtsYpp Guppi Pisang Baru Way Kanan dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung pasif dan malu untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah diberikan serta kurang berani menyampaikan pendapatnya selama pembelajaran. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centre*) serta guru belum menggunakan variasi model pembelajaran. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist sebab banyak diantara peserta didik yang mengobrol dengan temannya ketika guru sedang menyampaikan materi. Kurangnya ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang hanya menggunakan sumber belajar dari buku. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Dan juga kurangnya kreatifitas guru untuk menciptakan media pembelajaran. guru Al-Qur'an Hadist telah berusaha untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan gemar mempelajari sebagaimana dijelaskan oleh guru "selama ini kami selalu berusaha untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran, seperti memberikan nasehat untuk rajin belajar, memberikan tugas-tugas berupa pertanyaan ataupun membuat gambar."¹³

Motivasi belajar peserta didik belum masuk kedalam kategori baik dikarenakan kurangnya kesadaran, kemauan, motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, maka hasil

¹³ Hasil observasi dengan guru Al-Qur'an Hadist Rozikin pada hari bulan September 2020

belajar kurang maksimal. Pembelajaran seperti masalah-masalah yang telah diuraikan di atas. Salah satu dari beberapa model pembelajaran dan media pembelajaran yang dianggap tepat oleh peneliti untuk digunakan adalah model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Dan Satisfaction*) Sebagai salah satu pemecahan masalah yang dipilih dalam memperbaiki rendahnya motivasi peserta didik digunakan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS). Model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) adalah suatu bentuk pembelajaran yang mengutamakan perhatian peserta didik, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar peserta didik, menciptakan rasa percaya diri dalam diri peserta didik, dan menimbulkan rasa puas dalam diri peserta didik tersebut.¹⁴

Model pembelajaran ini menarik karena dikembangkan atas dasar teoriteori dan pengalaman nyata intsruktur sehinga mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik secara optimal dengan memotivasi diri peserta didik sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas sebagai penulismerasa tertarik untuk mendeskripsikan bagaimana **“Implementasi Model Pembelajaran Attention Relevance Convidience Satisfaction (ARCS) Dalam Menigkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist Di MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan Way Kanan ”.**

C. Fokus Penelitian

Penulis membatasi permasalahan pada implementasi model pembelajaran *attention relevance convididence satisfaction* dalam meningkatkan mtivasi belajar siswa pada mata peajaran al-qur'an hadist di MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan Way Kanan.

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini sesuai dengan harapan maka peneliti maka penelitian hanya dibatasi pada implementasi model pembelajaran *“Attention Relevance Convidience Satisfaction (ARCS) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadist Di MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan Way Kanan ”.*

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana implementasi model pembelajaran *‘Attention Relevance Convidience Satisfaction’ (Arcs)* dalam motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan Way Kanan

F. Tujuan Penelitian

Dari penelitian kualitatif ini agar mengetahui bagaimana” Implementasi Model Pembelajaran *‘Attention Relevance Convidience Satisfaction’ (Arcs)* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan Way Kanan.

G. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan Peserta Didik Menciptakan pengalaman pemebelajaran yang baru, menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran, Gurupun Memberikan motivasi untuk seorang guru dalam menggunakan model pembelaran agar pembelajaran tersebut dapat lebih memotivasi siswanya agar menjadikan hasil pembelajaran siswanya lebih maksimal. Selain itu manfaat yang bisa dirasakan yaitu sebagai Peneliti Dapat mengetahui penerapan model pembelajran ARCS,meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang‘implementasi model pembelajran ARCS sebagai alternatif memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

¹⁴ Erni Maidiyah,Cut Zulisna Fonda, *Penerapan Model Pembelajaran Arcs Pada Materi Statistika Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Rsbi Banda Aceh*, Jurnal Peluang, Vol.1 No2,(April 2013), h.13

H. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian I Komang Budi Mas Aryawan 2014. Pengaruh penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, satisfaction* (arcs) dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ips pada siswa kelas VII sekolah dasar negeri di gugus xiii kecamatan buleleng. terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) menunjukkan hasil belajar IPS yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.¹⁵
2. Hasil penelitian Ni Luh Widya Restuti, I Made Suara 2015. Pengaruh model pembelajaran *arcs* terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas VI SDN 11 Sesetan Tahun pelajaran 2014/2015 sangat efektif dipergunakan karena model pembelajaran ARCS ini disesuaikan dengan kebutuhan ataupun minat siswa.¹⁶
3. Hasil penelitian Umi Hanik , 2019. Penerapan Strategi Pembelajaran Role Playing Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung. sangat efektif digunakan karena strategi ini disesuaikan kebutuhan siswa dalam termotivasi belajar dikelas.¹⁷
4. Hasil penelitian Ani Aisani, 2017. Penerepaan mode *attention relevance convidence satisfaction* (ARCS) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Pemasaran Smk negeri 1 surakarta tahun pelajaran 2016/2017 sangat efektif diterapkan karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didiknya.¹⁸
5. Hasil penelitian Adil Hidayat, 2016 penerapan model pembelajaran *attention relevance convidence satisfaction* terhadap aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA MA Syekh Yusuf kabupaten gowa, model pembelajaran ini sangat mampu membantu aktivitas belajar yang kondusif dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁹

Dari hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh I Komang Budi Mas Aryawan, Ni Luh Widya Restuti, I Made Suara, Umi Hanik, Ani Aisani terdapat beberapa persamaan yaitu :

1. Menerapkan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *attention relevance*

¹⁵ I Komang Budi Mas Aryawan , “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Gugus Xiii Kecamatan Buleleng”, *Op Cit*, h. 4

¹⁶ Ni Luh Widya Restuti, “Pengaruh Model Pembelajaran ARCS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 11 Sesetan Tahun Pelajaran 2014/2015, *Op Cit*, h. 1

¹⁷ Umi Hanik, 2019. Penerapan strategi pembelajaran role playing terhadap motivasi belajar siswa terhadap motivasi belajar Pendidikan agama islam siswa kelas V Way serdang Kabupaten Mesuji Lampung h. 1

¹⁸ Ani Aisani, 2017. Penerepaan mode *attention relevance convidence satisfaction* (ARCS) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Pemasaran Smk negeri 1 surakarta tahun pelajaran 2016/2017 h. 4

¹⁹ Adil Hidayat, 2016 Penerapan Model Pembelajaran *Attention Relevance Convidence Satisfaction* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII IPA MA Syekh Yusuf Kabupaten Gowa h. 1

confidence satisfaction yang mana model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang melatih kefokusannya siswa dalam belajar agar siswa mampu termotivasi dalam belajar.

2. Bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.

Sedangkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh I Komang Budi Mas Aryawan, Ni Luh Widya Restuti¹, I Made Suara, Umi Hanik, Ani Aisani ada beberapa alasan yang membedakan penelitian tersebut di antara lain:

1. Lokasi penelitian lokasi penelitian terdahulu dilakukan oleh peneliti di Buleleng Bali, sebagian Mesuji dan Surakarta sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs YPP Guppi Pisang Baru Way Kanan
2. Model pelajaran Pada penelitian sebelumnya I Komang Budi Mas Aryawan 2014. Pengaruh penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, satisfaction* (arcs) dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VII sekolah dasar negeri di gugus XIII, Ni Luh Widya Restuti, I Made Suara 2015. Pengaruh model pembelajaran *arcs* terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas VI SDN 11 Hasil penelitian Umi Hanik, 2019. Penerapan Strategi Pembelajaran Role Playing Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Way Serdang Kabupaten Mesuji Lampung, Ani Aisani, 2017. Penerapan model *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sedangkan peneliti sendiri menerapkan model pembelajaran *attention relevance confidence satisfaction* ini pada mata pembelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang secara otomatis hasil belajar siswa lebih maksimal.
3. pada penelitian terdahulu model pembelajaran *attention relevance* sering digunakan pada mata pembelajaran umum seperti biologi, fisika dan mata pelajaran umum, peneliti disini mengambil penelitian pada mata pembelajaran yang agama yaitu pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

I. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah penulisan skripsi, maka pembahasan dalam laporan penelitian ini penulis membagi ke dalam lima bab yang masing-masing terdiri dari sub-sub bab yang berkaitan.

Bab I berisi pendahuluan, merupakan bab yang berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus penelitian, Batasan penelitian, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian yang relevan. Sistematika penulisan,

Bab II Berisi tentang landasan teori, model Tindakan. kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis, Bab III berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahapan intervensi tindakan, hasil intervensi Tindakan yang diharapkan, instrument pengumpulan data, Teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis dan interpretasi data, pengembangan rancangan Tindakan.

Bab IV membahas tentang profil sekolah, deskripsi dan hasil penelitian analisis data dan pembahasan. Bab V, membahas tentang simpulan dan rekomendasi.

Sedangkan bagian akhir berisi tentang daftar Pustaka, lampiran-lampiran Riwayat hidup, surat izin penelitian dan surat telah melakukan penelitian dll.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model pembelajaran ARCS

1. Model pembelajaran ARCS

Model ARCS merupakan *Model Attention* Relevance Convidence Dan Statisfaction*Attention* (Perhatian), *Relevance* (Relevansi), *Confidence* (Percaya Diri) Dan *Statisfaction* (Kepuasan) Model pembelajaran ARCS merupakan model yang dikembangkan berdasarkan review tentang motivasi dengan tujuan mengaktifkan siswa belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung aspek motivasi sangat mempengaruhi hasil dari belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung aspek motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar.

“Menurut pendapat peneliti pembelajaran model; ARCS lebih memfokuskan pada bagaimana cara guru membuat peserta didiknya untuk termotivasi dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajarannya pun dilakukan dengan materi pelajaran dan dikaitkan pengalaman peserta didik atau dalam arti lain pembelajaran berkaitan dengan kegiatan di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga ataupun di lingkungan sekitar. Dengan model pembelajaran ini siswa akan lebih termotivasi, lebih

percaya diri dan memperoleh kepuasan dalam proses pembelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya.”¹ ARCS berarti pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan motivasi dan memfokuskan pikiran siswa pada pelajaran. Setelah itu diberikan sikap positif bahwa dengan belajar hidupnya akan lebih bermanfaat. Jika siswa telah diberi motivasi dan memiliki sikap yang positif bahwa pelajaran yang ia pelajari bermanfaat siswa akan lebih mudah menyerap pelajaran yang telah guru berikan dan dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran ARCS dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa, ARCS adalah akronim dari bentuk sikap siswa yakni *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (percaya diri) dan *satisfactions* (kepuasan) jadi penulis berpendapat bahwa model pembelajaran ARCS adalah suatu bentuk pembelajaran yang lebih mengutamakan perhatian siswa, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pembelajaran siswa, menciptakan rasa percaya diri dari dalam diri siswa dan menimbulkan rasa puas dalam diri siswa. Model pembelajaran ini sangatlah menarik karena dikembangkan atas dasar teori-teori dan pengalaman siswa sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa secara optimal. Penilaian yang menyeluruh terhadap kemampuan-kemampuan yang lebih dari karakteristik siswa agar pembelajaran lebih efektif.²

Strategi model pembelajaran ini memiliki kelebihan guru mampu meningkatkan keterampilan atau kreativitas guru dalam memberikan motivasi kepada anak didiknya, pembelajaran dengan menggunakan model ini sangatlah menarik karena beberapa dari dasar teori ini adalah berdasarkan pengalaman nyata dari struktur sehingga para peserta didik yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ini akan mendapatkan hasil yang lebih optimal

2. Komponen Model ARCS

¹ Erni Maidiyah, *Penerapan Model Pembelajaran Arcs Pada Materi Statistika Dikelas Xi Sma N 2 Rsbi Banda Aceh*, Jurnal Tadris, Fkip Unsiyah h.12

² Ni Luh Widya Restuti, “Pengaruh Model Pembelajaran Arcs Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VI SDN 11 Seseetan Tahun Pelajaran 2014/2015”, Jurnal PGSD Universitas Ganesa. Vol 3 No 4 (Tahun 2015) h. 3-6

Model pembelajaran ARCS itu sendiri memiliki beberapa komponen yang meliputi:

a. Attention (Perhatian)

Menurut ws winkle perhatian merupakan suatu konsentrasi atau minat yang dimiliki oleh setiap manusia Perhatian merupakan arahan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik bisa berkonsultasi kepada guru dan pemusatan pikiran pemikiran bisa guru benar lakukan kepada peserta didik agar pembelajaran dikelas lebih berjalan dengan lancar dan semestinya Dalam proses pembelajaran Konsentrasi/perasaan siswa dan minat siswa bisa dilihat dari proses pembelajaran apabila siswa tersebut memiliki perasaan yang bahagia maka secara otomatis siswa akan lebih berkonstrasi dalam belajar namun sebaliknya bila seorang siswa memiliki perasaan yang sedih dan buruk maka ia akan tidak terlalu berkonstrasi dalam suatu pembelajaran, terganggunya konsentrasi siswa dalam belajar disebabkan oleh faktor eksternal dan internal.

Dalam pembelajaran diharapkan Perhatian Yang diberikan oleh siswa bisa menjadikan siswa lebih berminat dalam pembelajaran dan menimbulkan rasa lebih cenderung ke siswa untuk selalu tertarik pada materi yang dipelajari. Dan selalu merasa senang dalam pembelajaran yang telah guru berikan. Siswa diharapkan selalu berfikir positif dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik yaitu :

- 1) Menggunakan teknik bertanya untuk melibatkan siswa agar siswa aktif
- 2) Diwaktu-waktu tertentu gunakan humor diwaktu yang tepat atau disaat siswa terlihat sedikit bosan dan merasa suntuk dalam proses pembelajaran
- 3) Menggunakan metode penyampaian dalam proses pembelajaran yang bervariasi (kelas, diskusi kelompok, bermain peran, simulasi, curah pendapat, demonstrasi, studi kasus).
- 4) Menggunakan contoh peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari agar pembelajaran tersampaikan lebih dengan jelas .
- 5) Menggunakan bantuan (media pandang, audio, dan visual) untuk melengkapi penyampaian materi pembelajaran.

b. Relevance (Hubungan)

Relevance memiliki arti suatu hubungan atau keterkaitan atau kesesuaian materi pembelajaran yang akan diajarkan dan dihubungkan dengan pengalaman siswanya. Dari keterkaitan dan kesesuaian timbullah motivasi dari siswa untuk belajar, karena siswa merasa pembelajaran yang akan diajarkan materi yang akan disajikan memiliki fungsi bagi kehidupan mereka sehari-hari. Motivasi peserta didik akan timbul apabila ia merasa bahwa materi yang mereka terima dari guru berasal dari pendidik, dan mereka akan merasa bahwa materi yang diterimanya akan memiliki manfaat.

Ada beberapa relevansi agar pembelajaran mudah diterima yaitu:

- 1) Beritahu kepada para siswa tentang tujuan intruksional agar siswa mengerti materi pembelajaran yang telah diterimamereka terapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari
- 2) Memberitahu bahwa suatu ilmu seperti pengetahuan, sikap, nilai serta keterampilan yang dimiliki akan berguna bagi mereka di kehidupan sekarang atau masa depan yang akan datang.
- 3) Melakukan evaluasi atau memberikan contoh soal atau latihan yang bersangkutan dengan situasi peserta didik tersebut³

c. Confidence (Percaya Diri)

Dalam meningkatkan kesadaran kepada peserta didik dalam proses interaksi antar dua arah guru

³. Anisatu Farida, *Penerapan Model Pembelajaran Arcs (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)* Pada Mata Kuliah Ateatika Diskrit Di Program Studi Teknik Informatika Stimik Duta Bangsa, Jurnal Sains Tech Poiteknik Indonesia, Vol. Nomor 5 Buan(Juni Tahun 2016) h. 44

dan murid atau di sebut juga kegiatan belajar mengajar siswa yang selama ini lebih banyak dikuasai guru (*teacher's centered*) dan lebih memproduksi penghafal kata-kata bukan pada kemampuan bagaimana belajar dan akhirnya setelah siswa tamat tidak bisa berbuat apa-apa dan tidak ada kemampuan "*problem solving*" di tengah masyarakat yang plural heterogen dan banyak masalah, maka guru harus menggunakan strategi yang efektif.

Untuk berhasil dengan memperbanyak pengalaman siswa, misal dengan menyusun materi pembelajaran agar dengan mudah difahami, di urutkan dari materi yang mudah ke sukar. Dengan demikian, siswa merasa mengalami keberhasilan sejak awal proses pembelajaran. Susunlah kegiatan pembelajaran ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, sehingga siswa tidak dituntut untuk mempelajari terlalu banyak konsep baru dengan sekaligus.

Meningkatkan harapan untuk berhasil, hal ini dapat dilakukan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kriteria tes pada awal pembelajaran. Hal ini akan membantu siswa mempunyai gambaran yang jelas mengenai apa yang diharapkan. Meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menggunakan strategi yang memungkinkan kontrol keberhasilan di tangan siswa sendiri. Tumbuh kembangkan kepercayaan diri siswa dengan menganggap siswa telah memahami konsep ini dengan baik serta menyebut kelemahan siswa sebagai hal-hal yang masih perlu dikembangkan. Berilah umpan balik yang relevan selama proses pembelajaran agar siswa mengetahui pemahaman dan prestasi belajar mereka sejauh ini.

d. Satisfaction (Kepuasan)

Kepuasan yang dimaksud disini adalah perasaan gembira, perasaan ini dapat menjadi positif yaitu timbul kalau orang mendapatkan penghargaan terhadap dirinya. Perasaan ini dapat meningkat kepada perasaan percaya diri siswa nantinya dengan membangkitkan semangat belajar diantaranya dengan:

- 1) Mengucapkan "baik", "bagus" dan seterusnya bila peserta didik menjawab /mengajukan pertanyaan.
- 2) Memuji dan memberi dorongan, dengan senyuman, anggukan dan pandangan yang simanatik atas partisipasi siswa.
- 3) Memberi tuntunan pada siswa agar dapat memberi jawaban yang benar.
- 4) Membangun pengarahan sederhana agar siswa memberi jawaban yang benar.⁴

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran ARCS

Beberapa langkah-langkah model pembelajaran ARCS adalah meliputi :

- a. Mengajak peserta didik untuk Mengingatnkan siswa pada konsep atau pembelajran yang telah dipelajari Cara yang bisa dilakukan yaitu guru memberikan perhatian kepada siswa dengan melakukan mengulas kembali pelajaran atau materi yang telah dipelajari siswa dan mengaitkan materi tersebut dengan materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan cara ini, siswa akan merasa tertarik serta termotivasi untuk memperoleh pengetahuan yang baru yaitu materi pelajaran yang akan disajikan.
- b. Menyampaikan Tujuan Dan Manfaat Pembelajaran (R)
Pada langkah ini, guru mendeskripsikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan disajikan. Penyampaian tujuan dan manfaat pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi tapi masih tetap mengacu pada prinsip perbedaan individual siswa sehingga keseluruhan siswa dapat menangkap tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan disajikan serta dapat mengetahui hubungan atau keterkaitan antara materi pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar siswa

⁴ Sulistiani"Efektifitas Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Convidence, Satisfaction*) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Hasil Matematika Peerta Didik Pada Pokok Bahasan Segi Empat''jurnal Matematika Institute Agama Islam Semarang Vol.3 No 4(Tahun 2013) h.5

tersebut.

c. Menyampaikan Materi Pelajaran (R)

Pada langkah ini, guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan terperinci. Penyampaian materi ini dilakukan dengan cara atau strategi yang dapat memotivasi siswa yaitu dengan cara menyajikan pembelajaran tersebut dengan menarik sehingga dapat menumbuhkan atau menjaga perhatian siswa; memberikan keterkaitan antara materi pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar siswa ataupun berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa; menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberikan tanggapan, ataupun mengerjakan soal/latihan; dan menciptakan rasa puas di dalam diri siswa dengan cara memberikan penghargaan atas kinerja atau hasil kerja siswa⁵

d. Menggunakan Contoh-Contoh Yang Konkrit (A dan R)

Pada langkah ini, guru memberikan contoh-contoh yang nyata serta ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa merasa. Adapun manfaat yang didapatkan dari penggunaan contoh yang konkrit ini adalah siswa mudah memahami materi yang disajikan dan mudah mengingat materi tersebut. Tujuan penggunaan contoh yang konkrit ini adalah untuk menumbuhkan atau menjaga perhatian siswa (*attention*) dan memberikan kesesuaian antara pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar siswa ataupun kehidupan sehari-hari siswa (*relevance*).

e. Memberi Bimbingan Belajar (R)

Pada langkah ini, guru memotivasi dan mengarahkan siswa agar lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan. Secara langsung, langkah ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga siswa tidak merasa ragu dalam memberikan respon ataupun mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Pemberian bimbingan belajar ini juga bermanfaat bagi siswa-siswa yang lambat dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga siswa-siswa tersebut merasa termotivasi untuk memahami materi pembelajaran yang disajikan.⁶

f. Memberi Kesempatan Kepada Siswa Untuk Berpartisipasi Dalam Pembelajaran (C dan S)

Pada langkah ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menanggapi, ataupun mengerjakan soal-soal mengenai materi pembelajaran yang disajikan. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi ini, siswa akan berkompetensi secara sehat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran ini juga dapat menumbuhkan ataupun meningkatkan rasa percaya diri siswa dan akhirnya juga dapat menimbulkan rasa puas di dalam diri siswa karena merasa ikut terlibat dalam proses

g. Memberi umpan balik (S)

Pada langkah ini, guru memberikan suatu umpan balik yang tentunya dapat merangsang pola berfikir siswa. Setelah pemberian umpan balik ini, siswa secara aktif menanggapi *feedback* dari guru tersebut. Pemberian *feedback* ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan menimbulkan rasa puas dalam diri siswa.

h. Menyimpulkan setiap materi yang telah disampaikan di akhir pembelajaran (S)

Pada langkah ini, guru menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja disajikan dengan jelas dan terperinci. Langkah ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang

⁵ *Ibid*, h. 6

⁶ Nurul Hidayah, *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Volume 3 Nomor 2 Desember 2016 h. 285

baru mereka pelajari dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Secara tidak langsung, langkah ini dapat menciptakan rasa puas di dalam diri siswa.⁷

B. Motivasi belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Kata motivasi berasal dari kata motif, di artikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi bisa dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan. Bahkan motif juga bisa di artikan sebagai suatu kondisi intern. (kesiapsiagaan) berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat dirikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau sangat mendesak. Menurut Mc Donald motivasi ini mengandung beberapa element penting yaitu :

- a) Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam system, 'neurophysiologichal' yang ada pada organisme manusia karena karena menyangkut perubahan energi manusia, walaupun motivasi itu muncul dalam diri manusia.
- b) Motivasi ditandai munculnya rasa 'feeling' afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c) Motivasi dirangsang karena ada tujuan jadi motivasi dalam hal ini adalah merespond dari suatu aksi yaitu tujuan.⁸

Dalam ketiga element tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan bergayut dalam persoalan gejala kejiwaan, perasaan, emosi untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya kebutuhan atau keinginan.⁹

Motivasi juga dapat diartikan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang dari luar tetapi motivasi bisa tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek tersebut dapat tercapai. "dikatakan keseluruhan "karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa belajar.

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranan yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat, untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Persoalan motivasi ini bisa dikaitkan juga dengan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang mempunyai ciri-ciri atau arti sementara sesuatu yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan tertentu.

Menurut Benard, minat tidak timbul secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengamatan, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Menurut peneliti bahwa minat akan selalu

⁷ Kusanang Wahyudi, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii-I SMP Negeri 3 Surabaya Pada Materi Produksi, Konsumsi Dan Distribusi*, Jurnal Widyadarma Ikip Widyadarma Surabaya, Vol. 2 No 2 (Januari 2015) h.7

⁸ Nurranny Fatimah, Abdul Aziz Abdullah" *Pengaruh Strategi Motivasi Attention Relevance Covidience Satisfaction (Arcs) Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Di Kelas X Sma N Negeri 18 Surabaya*, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, Vol 2 No 2 (Tahun 2013) . h. 75-77

⁹ Sardiman, *interaksi dan motivasi* (jakarta : radjawali pers ,2011) h. 73-74

berhubungan dengan motivasi, jadi seorang guru harus bisa menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan, dan menginspirasi agar siswa tersebut terus semangat dalam proses pembelajaran .¹⁰

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Motivasi pun akan tumbuh dengan adanya kebutuhan untuk memperoleh hasil yang baik. Berkenaan dengan kebutuhan Maslow membagi kebutuhan menjadi 5 tingkatan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan perasaan aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan fisiologis berkenaan dengan kebutuhan pokok manusia seperti pasangan, sanang dan perumahan, kebutuhan akan perasaan aman berkenaan dengan keamanan yang bersifat fisik dan psikologis. Kebutuhan sosial berkenaan dengan perwujudan berupa diterima oleh orang lain, Jati diri yang khas, berkesempatan maju, merasa diikuti sertakan dan pemilikan harga diri . kebutuhan aktualisasi diri berkenaan dengan kebutuhan individu untuk menajai individu yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

“Menurut Hull dorongan atau motivasi berkembang untuk memenuhi kebutuhan organisme. Disamping itu juga merupakan system yang memungkinkan organisme dapat memenuhi kelangsungan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan organisme merupakan penyebab munculnya dorongan, dan dorongan akan mengaktifkan tingkah laku mengembalikan keseimbangan fisiologis organisme. Tingkah laku organisme terjadi disebabkan oleh respon dari organisme”.

Dari segi tujuan maka tujuan merupakan pemberi arah pada perilaku. Secara psikologis. Tujuan merupakan titik akhir'sementara' maka orang merasa puas dan orang mental untuk berbuat terhenti sementara.¹¹

2. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Penelitian psikologi banyak menghasilkan teori-teori motivasi tentang perilaku. Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Motivasi belajar penting bagi siswa ,¹² guru Motivasi akan senantiasa intensitas usaha belajar bagi para siswa. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, fungsi motivasi itu ada 3 yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau diibaratkan motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap hal yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan dan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selain itu ada fungsi-fungsi lain motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun maka dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkatan pencapaian keberhasilannya.

¹⁰ Ibid 75-76

¹¹ Dimiyati , *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta, Rineka Cipta : 2013) h. 80

¹² Ibid h 84

3. Macam-Macam Motivasi

Ada beberapa macam motivasi diantaranya adalah :

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

1) Motif bawaan

Yang dimaksud motif bawaan adalah motif yang telah dibawa sejak lahir jadi motifasi ada tanpa di pelajari. Misalnya : dorongan dorongan untuk makan, untuk minum, dorongan untuk bekerja dll, motif ini sering di sebut motif yang disyaratkan secara biologis. Relevan dengan ini, maka arden N. Frandsen memberi istilah jenis motif physiological drives.¹³

2) Motif- motif yang dipelajari

Maksudnya motif yang timbul karena dipelajari : contohnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan., dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat. Motif-motif ini sering disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

Fransend mengistilahkan dengan affiliative needs. Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, kerja sama didalam masyarakat tercapailah sesuatu kepuasan diri sehingga manusai perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan sesama apalagi orang tua dan guru. Dalam kegiatan belajar hal ini membntu dalam menvapai prestasi.

Disamping itu fransend, masih menambahkan jenis –jenis motif yaitu :

- 1) Cognitive motives motif ini menunjuk kepada gejala intrinsik, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. Jenis motif seperti ini adalah sangat primer dalam kegiatan belajar disekolah, terutama berkaitan dengan pengembangan intelektual.
- 2) Self expression Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Yang penting kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetap juga membuat suatu kejadian. Untuk ini memang diperlukan kreativitas, penuh imajinasi. Jadi dalam diri seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.
- 3) Self Enhancement Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu. Dalam belajar diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.¹⁴

a) Jenis motivasi menurut pembagian dari woodworth dan marquis

- 1) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, berbuat sesuatu dan kebutuhan untuk beristirahat.
- 2) Motif-motif darurat yang termasuk dalam jenis motif ini adalah dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Motif ini adanya dri dorongan luar.
- 3) Motif-motif objektif Dalam ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

b. Motivasi Jasmaniah Dan Rohaniyah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniyah dan rohaniyah yang termasuk motifasi jasmani yaitu : refleks, insting, nafsu. Sengakan yang termasuk motivasi rohaniyah adalah kemauan. Soal kemauan manusia itu terdiri dari 4 momen yaitu : moment timbulnya alasan, momen pilih, momen putusan, moment terbentuknya kemauan.

c. Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif motif yang menjadi aktif ata berfungsinya tidak perlu dirangsang

¹³ Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2013) h. 85

¹⁴ *Ibid* h. 86

dari luar, karena setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang terdidik, yang berprestasi, yang ahli dalam bidang tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu berakar pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berprestasi. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial. Sedangkan *motivasi ekstrinsik* adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada perangsangan, motif ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.¹⁵

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi bukanlah sesuatu kekuatan yang kebal dan netral, motivasi sendiri memiliki kekuatan masing-masing ia bias semakin meningkat dan ada kemungkinan juga untuk menurun karena bias dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Berikut ada empat faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

a. Pengaruh Keluarga dan kebudayaan

perhatian yang diberikan pada suatu keluarga pada masing-masing anak cukup menjadi faktor utama motivasi pada siswa karena keluarga yang memberikan perhatian dan dukungan penuh terhadap cita-cita anak berpeluang lebih besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapat dukungan dari keluarganya. Selain itu budaya juga turut mempengaruhi seperti cerita rakyat yang mengandung tema-tema prestasi yang bisa menjadikan motivasi belajar anak tersebut. Allah berfirman, (Al-Tahrim:6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “hai orang-orang yang beriman, perilah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu: penjaga malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (q.s Al-Tahrim:6)

- b. Peranan dari konsep diri peranan konsep diri adalah bagaimana seseorang berfikir mengenai dirinya sendiri. Apabila ada kepercayaan diri bahwa ia mampu untuk melakukan pencapaian sesuatu yang diinginkan maka akan secara otomatis itu akan menjadi alasan siswa tersebut termotivasi.
- c. Pengaruh dan peran jenis kelamin,. Tingginya prestasi diidentikan dengan maskulinitas, sehingga ada beberapa wanita belajar tidak maksimal khususnya jika wanita berada diantara pria. Dimana ia beranggapan bahwa pria adalah seorang pemimpin maka ia cukup belajar darinya. Karena anak perempuan cenderung lebih banyak lebih banyak memanfaatkan otak sebelah kirinya, sedangkan anak laki-laki cenderung lebih banyak memanfaatkan otak sebelah kanannya. Yang lebih berkaitan dengan keruangannya.¹⁶
- d. Pengakuan dan prestasi. Seseorang akan termotivasi apabila ia merasakan mendapat manfaat

¹⁵ Sudirman *opcit.*, h. 84-89

¹⁶ Rachmawati Putri”Pengaruh Gender terhadap gaya belajar siswa di SDN 35 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Nureva”*Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.5 No.2 (Desember 2018), h.8

perhatian lebih dan di pedulikan oleh lingkungan sekelilingnya.¹⁷

5. Upaya Dalam Motivasi Belajar

Seorang guru sekolah menghadapi banyak siswa dengan berbagai macam karakter dan motivasi yang bermacam-macam. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Upaya-upaya yang biasa dilakukan oleh guru yaitu :Optimalisasi penerapan prinsip belajar, Memberi kesadaran bahwa belajar itu penting. Dalam upaya pembelajaran guru berhadapan dengan siswa dan bahan ajar. Untuk dapat membelajarkan atau mengajarkan bahan pelajaran yang di isyaratkan guru telah mempelajari bahan yang telah di jarkan, guru telah menguasai materi yang akan diajarkan dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Upaya pembelajaran terkait dengan beberapa prinsip belajar diantara beberapa prinsip itu ialah belajar adil bermakna bila siswa memahami tujuan belajar, belajar adil bermakna bila siswa dihadapkan pada pemecahan masalah yang menentangnya. Oleh karena itu peletakan urutan masalah yang menantang harus disusun guru dengan baik, guru mampu memusatkan segala kemampuan mental siswa dalam program belajar tertentu, oleh karena itu mengajarkan bahn secara pisah-pisah guru sebaiknya mampu membuat pembelajaran dalam pengajaran mengajarkan unit atau proyek, siswa mampu memahami prinsip penilaian dan faedah nilai belajarnya.

Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran, seorang siswa dengan seutuhnya pribadi perasaan, kemauan, fikiran, perhatian, fantasi, dan kemampuan yang lain tertuju pada belajar. Guru adalah pendidik sekaligus pembimbing belajar. Guru lebih memahami keterbatasan bagi siswa. Sering kali siswa lengah tentang nilai kesempatan belajar. Oleh karena itu guru dapat mengoptimalisasi unsur-unsur dinamis yang ada didalam diri siswa. Upaya optimalisasi tersebut meliputi, pemberian kesempatan pada siswa untuk mengungkap hambatan belajar yang dialaminya. Memelihara minat, kemauan dan semangat belajarnya sehingga terwujud tindak belajar meminta kesempatan pada orang tua siswa atau wali agar memberi kesempatan siswa untuk beraktualisasi diri dalam belajar, memanfaatkan unsur-unsur lingkungan yang mendorong belajar. Menggunakan waktu secara tertib, penguat dan suasana gembira terpusat pada perilaku belajar pada tingkat ii guru memberlakukan upaya guru belajar merupakan aktualisasi diri¹⁸.

Guru adalah penggerak perjalanan belajar bagi siswa. Sebagai penggerak maka guru perlu memahami dan mencatat kesukaran siswa. Sebagai fasilitator belajar guru perlu diharapkan mampu memantau tingkat kesukaran pengalaman belajar dan segera membantu mengatasi kesulitan belajar. Bantuan untuk mengatasi kesulitan belajar perlu diberikan sebelum siswa itu putus asa dalam belajar. Guru wajib menggunakan pengalaman belajar dan kemampuan siswa dalam mengelola belajar. Upaya optimalisasi pemanfaatan pengalaman siswa tersebut dapat dilakukan dengan cara siswa diberi tugas membaca bahan ajar sebelumnya, setiap membaca siswa mencatat hal-hal yang sulit, dan setelah itu saat pembelajaran terjadi hal-hal yang sulit tersebut ditanyakan kepada guru, guru mempelajari hal-hal yang sulit bagi siswa, guru mengajarkan hal yang sulit bagi siswa, guru mengajarkan cara mengatasi hal-hal yang sulit bagi siswa. Guru menghargai pengalaman dan kemampuan siswa agar belajar secara mandiri.

Pengembangan cita-cita aspirasi siswa, guru adalah pendidik anak bangsa ia berpeluang merekayasa dan mendidikan cita-cita bangsa. Mendidikan siswa merupakan upaya memberantas kebodohan. Cara yang biasa dilakukan yaitu guru menciptakan suasana belajar siswa yang menyenangkan seperti siswa mengatur kelas dan sekolah yang indah serta tertib, guru mengikut sertakan siswa untuk menjaga seluruh fasilitas sekolah, guru mengajak siswa untuk mengadakan dan ikut serta dalam perlombaan-perlombaan yang telah dibuat, guru mengajak orang tua siswa memperlengkap fasilitas belajar siswa¹⁹

¹⁷Nur Asiah”Paradigma Kontemporer Sistem Pembelajaran Pendidikan Keguruan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol .3 No 2 (Desember 2016), h.6

¹⁸ Ahmad Luviadi, Upaya Meningkatkan Hasil belajar PAI Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II Sd Negeri Campang Kecamatan Gisting ” *Atadzkiyah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Agama Islam* , Vol .7 No 2 (2016), h.7

¹⁹ Mudjiono *belajar dan pembelajaran*(Jakarta :Rineka cipta , 2013) h 105-107

6. Indikator Motivasi Belajar

Berikut indikator acuan siswa termotivasi diantaranya yaitu :

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik belajar dengan baik..²⁰

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

1. Pengertian Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an berasal dari kata qara'a yang bermakna kumpulan (aljamu) dan gabungan (al-adham) dan berasal dari kata qara'ah yang berarti kumpulan huruf dan kata yang satu sama lain tersusun dalam bacaan tartil. Manna khalikl al qattan menguraikan bahwa para ulama menjeaskan bahwa pengertian alqur'an yaitu firman atau perkataan Allah swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang membacanya terhitung sebagai ibadah. Selain itu Alqur'an juga diartikan sebagai firman Allah Swt yang membacanya terhitung sebagai ibadah, selain itu alqur'an juga diartikan sebagai firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat jibril lafz maupun makna didalam alquran terkandung mukzizat di wahyukan kepada nabi Muhammad SAW, yang disampaikan melalui perantaraan malaikat jibril yang termaktub dalam mushaf, yang diriwayatkan secara mutawir terhitung ibadah ketika membacanya., diawali dengan al faihah dan diakhiri surat an nas fah rudwan sebagaimana dikutip oleh hakim dan Mubarak menguraikan bahwa para ahli bertafsir tentang penamaan al quran beberapa pandangan tersebut antara lain:

- a. sebagian ulama berpandangan bahwa al quran adalah sebuah penanaman khusus bagi kalam Allah yang di wahyukan kepada nabi Muhammad SAW.
- b. Sebagian ulama menjelaskan bahwa alqur'an diambil dari kata qaea'in (petunjuk) dan alqaru yang berarti kumpulan al jamu)
- c. Sebagian Ulama Berpandangan bahwa Al Qur'an Sebagai Al Kitab., Al Fur'an, Ar Rahman , As Syifa, Alnur Al Mauzah Al Zikr Dan Sebagainya.

Dapat disimpulkan alquran adalah kalam allah yang agung dan mengandung mukzizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat dan merupakan suatu bacaan yang seharusnya dibaca , al quran juga merupakan kalam ilahi yang mulia Al-Qur'an diturunkan Allah Swt memiliki fungsi sebagai petunjuk pemberi penjelasan sekaligus pembeda antara suatu hal yang benar dan batil.²¹

Sedangkan hadist sendiri memiliki makna secara etimologis hadist berarti jadid, baru., awan dari qadum , qarib, dekat, awan, dari ba'id, jauh, khabar, berita. Khabar diartikan sebagai sesuatu yang dibicarakan atau dipindahkan dari seseorang. Dalam terminologi muhaddistin hadist didefinisikan sebagai perkataan, perbuatan dan persetujuan., serta sifat yang disadarkan kepada Nabi SAW. Itu berarti tidak semua apa yang dikategorikan sebagai sebuah hadist adalah benar benar dipastikan bersumber dari Nabi Muhammad SAW, Sebab semuanya bersifat penyandaran. Apalagi periwayatannya leboh banyak bersifat ma'nawi dari pada lafzhi. Akibatnya, hadist rentan dengan distorsi, manipulasi dan pemalsuan. Itulah sebabnya dalam terminologi hadist ada hadist palsu , hadist lemah dan hadist munkar.

Hadist berbeda dengan al qur'an meskipun keduanya sama-sama wahyu dari Allah SWT. Yang pertama dalam kategori Wahbah al Zuhaili termasuk wahyu ghayr matlu sedangkan yang terakhir baru

²⁰ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 12

²¹ Bobi Erno Rosadi "implementasi pembelajaran tahfiz alqur'an Maha Santri Pondok pesantren Nurul Qur'an Tangerang Selatan" *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Tahun 2018) h.272

wahyu matlu. Sedangkan yang terakhir benranenar wahyu matlu . perbedaan ainnya adalah menurut subhi shalih adalah periwayatannya alqur'an berlangsung secara muntawir. Sementara periwayatan hadist sebagian kecil berlangsung secara muntawir dan kebanyakan berlangsung secara ahad.²²

2. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an hadist merupakan pecahan mata pelajaran dari PAI, mata pelajaran al-qu'an hadist biasanya hanya ada di sekolah yang berbasis agama seperti MI, MTS, dan MA, terlebih dahulu kita bahas apa pengertian dari pendidikan agama islam secara global. Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang mampu mngajarkan dan menanamkan akidah sebagai landasan keberagamaan kepada para siswa, artinya pendidikan agama islam yang diajarkan di sekolah untuk menjaga akidah, keimanan, dan ketaqwaan bagi para peserta didiknya, pendidikan agama islam mengarahkan atau mengjarkan pengetahuan yang bersangkutan dengan kehidupan manusia. Al-Qur'an berarti pedoman hidup bagi setiap manusia tanpa adanya al-qur'an akan membuat kita tidak memiliki pegangan dalam hidup. Dengan adanya al-qur'an sebagai manusia kita menyadari bahwa kita memiliki pedoman yaitu al-qur'an adanya al-quran kita mengetahui segala solusi dalam kehidupan . Selain itu diri kitapun akan termotivasi untuk mengembalikan semua permasalahan yang dihadapi oleh manusia dan menyerahkan segala urusan hanya kepada Allah. Segala sesuatu itu memerlukan yang namanya keyakinan²³ .

konsep keyakinan itu dijelaskan dala al-qur'an al-baqarah ayat 255

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبَتْ قُلُوبُكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿٢٥٥﴾

Yang artinya: Allah, tidak ada tuhan yang berhak di sembah melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluknya tidak mengantuk dan tidak tidur. KepunyaanNya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izinnya? Allah mengetahui apa apa dari ilmu Allah melainkan apa yang di kehendakiNya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi.

sedangkan hadist itu sendiri memiliki makna yaitu sesuatu yang bersangkutan dengan ketentutan Allah dengan hal tersebut akan menyadarkan bahwa watak fitrah alam semesta yang mengikuti sunatullah (islam adalah asas alam semesta, memahami bahwa syariat Muhammad saw adalah sunatullah yang sesuai dengan watak ala semesta. seluruh makhluk dimuka bumi harus tunduk, sujud, tasbih, tahmid.²⁴

Seperti dijelaskan dala al-qur'an 13 ;15(Qur'an Surat Ar-Rad Ayat 15)

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظِلَالُهُمْ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿١٥﴾

*Artinya : Hanya kepada Allah lah sujud (Patuh) segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangnya di waktu pagi dan petang hari.*²⁵

²² Tasbih , *Analisis Historis Sebagai Instrument Kritik Matan Hadist*,Jurnal Al-Ulum Vol 1 (tahun 2011) h. 153

²³ Umu Yasmin, *Agenda Materi Tarbiyah* (Solo :Media Insani : 2003) h. 70

²⁴ Tasbih,*Opcit*,h. 68

²⁵ Kementrian Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2013)

Tafsir dari ayat diatas menjelaskan bahwa hanya kepada Allah lah semata seluruh apa yang ada dilangit dan di bumi tunduk dengan bersujud kepada Allah dengan suka rela, sementara orang kafir tunduk karena terpaksa. Fitrah orang mukmin membisikinya untuk tunduk kepadaNya.

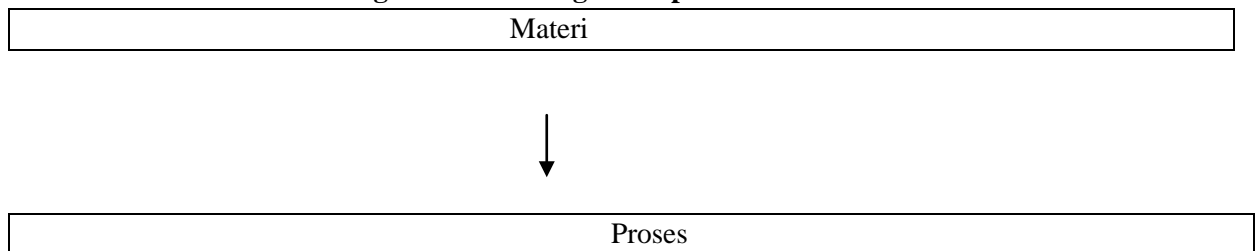
D. Kerangka Berpikir

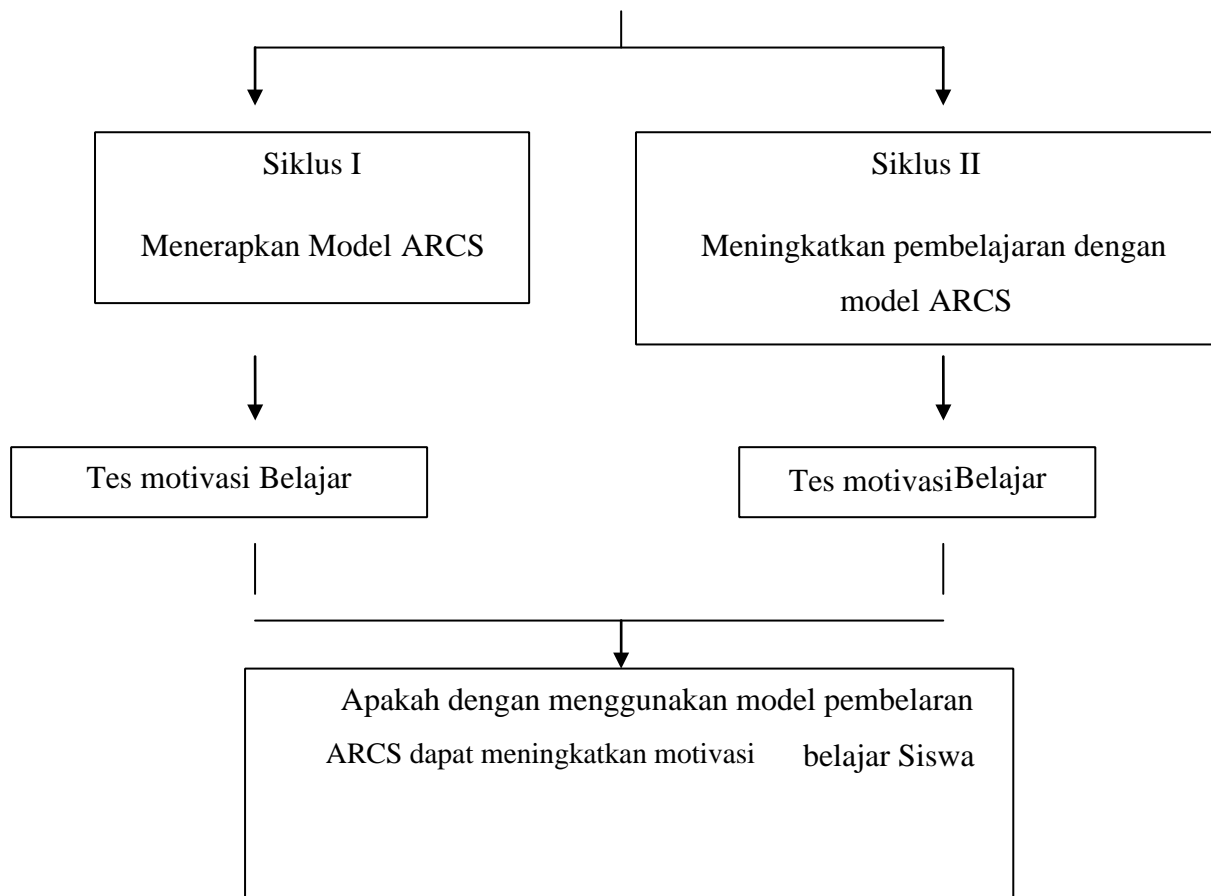
Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Model pembelajaran adalah kerangka dasar yang terstruktur untuk mencapai tujuan belajar yang efektif. Oleh karena itu, pentingnya guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kebutuhan peserta didik, materi pelajaran, serta sumber buku yang teredia.

Saat ini pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Mts Ypp Guppi Pisang Baru Way Kanan masih menggunakan pembelajaran konvensional ditandai dengan kegiatan ceramah guru sehingga proses pembelajaran masih berpusat kepada satu arah (guru). Hal ini bisa diketahui melalui standar ketuntasan belajar yang belum tercapai sempurna (maksimal). Sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan model yang sesuai dengan karakter materi yang diajarkan yaitu model pembelajaran *attention, relevance, confidence, satisfaction* (ARCS).

Gambar 1.1

Bagan Alur Kerangka Berpikir





F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anisatul Farida, *Penerapan Mode Pebeajaran Arcs (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Pada Mata Kuliah Ateatika Diskrit Di Program Studi Teknik Informatika Stimik Duta Bangsa*, Jurnal Sains Tech Poiteknik Indonesia, Vol. Nomor 5 Bulan Tahun 2016
- Arsyad Irsyad , 2017, *Media Pembelajaran* Jakarta: Radjawali Pers
- Azwar Saifudin, 2000, *metode penelitian*, Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Bobi Erno Rosadi , *Implementasi Pemebelajaran Tahfiz Alquran Maha Santri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tanggerang Selatan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Tahun 2018
- Daradjat Zakiyah ,2014, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* , Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati , 2013, *Belajar Dan Pembelajaran* ,Jakarta, Rineka Cipta
- Erni maidiyah, *Penerapan Model Pembelajaran Arcs Pada Materi Statistik Dikelas Xi Sma N 2 Rsbi Banda Aceh* , jurnal peluang , fkip unsiyahMudjiono *belajar dan pembelajaran*(Jakarta :Rineka cipta) ,Tahun 2013
- Evaline, Hartini, 2015, *Teori Pembelajaran Dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Farida anisatul, *Penerapan Mode Pebeajaran Arcs (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Pada Mata Kuliah Ateatika Diskrit Di Program Studi Teknik Informatika Stimik Duta Bangsa*, Jurnal Sains Tech Poiteknik Indonesia, Vol. Nomor 5, Tahun 2016
- Joko Subagyo , 2015, *metode penelitian dalam teori dan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Kementrian Agama RI, 2013, *Al- Qur'an Dan Terjemahan* Bandung: Diponegoro
- Kusanang Wahyudi, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii-I SMP Negeri 3 Surabaya Pada Materi Produksi, Konsumsi Dan Distribusi*, Jurnal Widyaloka Ikip Widyardarma Surabaya, Vol. 2 No 2 Tahun 2015
- Nurranny Fatimah, Abdul Aziz Abdullah'' *Pengaruh Strategi Motivasi Attention Relevance Covidience Satisfaction (Arcs) Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Di Kelas X Sma N Negeri 18 Surabaya*, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, Vol 2 No 2 Tahun 2013
- Nurul Hidayah, *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Volume 3 Nomor 2 Desember 2016.
- Restuti Widiya Luh Ni , *“Pengaruh Model Pembelajaran Arcs Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VI SDN 11 Sesetan Tahun Pelajaran 2014/2015”*, Jurnal PGSD Universitas Ganesa. Vol 3 No 4 Tahun 2015
- Rujakat Ajat ,2018, *pendekatan penelitian Tindakan Kelas* Yogyakarta deepublish
- Sardiman, 2013, *Interaksi Dan Motivasi* Jakarta : Radjawali Pers
- Siti masfuah, *pictorial riddle melalui pembelajaran Attention, relevance, confidence, satisfaction (ARCS) untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan motivasi berprestasi siswa*. Tahun 2016
- Sugiono, 2011, *Metode penelitiann pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Sulistiani'' *Efektifitas Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Convidence, Satisfaction) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Hasil Matematika Peerta Didik Pada Pokok Bahasan Segi Empat*'' jurnal Matematika Institute Agama Islam Semarang Vol.3 No 4 Tahun 2013
- Syarifudin Hidayat, 2002 *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, cet.1,2, Tasbih. *Analisis Historis Sebagai Instrument Krtik Dan Saran Matan Hadi* jurnal al ulum vol 1 Tahun 2011
- Umu Yasmin, 2003, *Agenda Materi Tarbiyah* ,Solo :Media Insani
- Yusuf Muri ,2017, *Metode Penelitian Kuantitaf, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Fajar Pratama

Yusuf Muri ,2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* Jakarta : Fajar
Pratama